

ARTIKEL

**ANALISIS TOTAL BIAYA PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENETAPAN
HARGA JUAL PRODUK DALAM MENINGKATKAN LABA PADA
UD. SUMBER PISANG ALAM**



Oleh:

VINGKI ANDREANI TUTUARIMA

14.1.01.04.0104

Dibimbing oleh :

- 1. Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.**
- 2. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

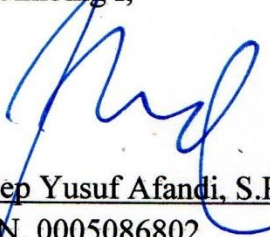
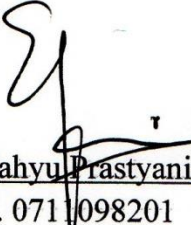
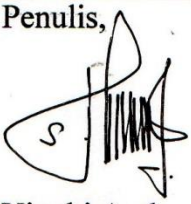
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Vingki Andreani Tutuarima
NPM : 14.1.01.04.0104
Telepon/HP : 085790713168
Alamat Surel (Email) : vingki.a27@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Total Biaya Produksi sebagai Dasar Penetapan Harga
Jual Produk dalam Meningkatkan Laba pada UD. Sumber
Pisang Alam
Fakultas – Program Studi : FKIP-Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 28 Januari 2019
Pembimbing I,  <u>Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.</u> NIDN. 0005086802	Pembimbing II,  <u>Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd</u> NIDN. 0711098201	Penulis,  <u>Vingki Andreani Tutuarima</u> NPM. 14.1.01.04.0104

“ANALISIS TOTAL BIAYA PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK DALAM MENINGKATKAN LABA PADA UD. SUMBER PISANG ALAM”

VINGKI ANDREANI TUTUARIMA

14.1.01.04.0104

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Ekonomi

vingki.a27@gmail.com

Dosen pembimbing :

Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.¹ dan Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd.²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan total biaya produksi sebagai dasar penetapan harga jual produk dalam meningkatkan laba pada UD Sumber Pisang Alam. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *ex post facto*. Langkah yang digunakan dalam teknik analisis data adalah mendiskripsikan penentuan harga jual yang dilakukan perusahaan, mendiskripsikan penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing*, serta membandingkan hasil penentuan harga jual yang mempengaruhi laba menurut teori. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada perbedaan perhitungan total biaya produksi untuk menetapkan harga jual oleh perusahaan dengan total biaya produksi metode *full costing*. Laba yang diperoleh perusahaan mempunyai selisih laba yang pada tahun 2015 adalah Rp 61.036.000,00, pada tahun 2016 sebesar Rp 85.720.000,00 dan pada tahun 2017 sebesar Rp 125.220.000,00. Dari analisis penelitian tersebut, perusahaan direkomendasikan menggunakan perhitungan total biaya produksi metode *full costing* dan penetapan harga jual menggunakan *cost plus pricing* untuk meningkatkan laba perusahaan.

KATA KUNCI : Total Biaya Produksi, Harga Jual, Laba Perusahaan

I. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini pertumbuhan ekonomi semakin pesat terutama di Indonesia. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang besar dan berkembang maka persaingan juga semakin ketat, sehingga setiap perusahaan harus meningkatkan kualitas pada produk yang dihasilkannya. Ketatnya persaingan di dunia bisnis menuntut perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam menghitung seluruh biaya yang berhubungan dengan produk yang

dihasilkan perusahaan. Seluruh biaya yang dimaksudkan adalah total biaya produksi. Dalam menentukan total biaya produksi, perusahaan harus menentukan metode yang tepat sehingga nantinya dapat menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Metode yang dapat digunakan adalah metode harga pokok produksi menggunakan *full costing* dan *variabel costing*.

Total biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk

menghasilkan sejumlah produk di dalam suatu periode akan dijadikan dasar untuk menetapkan harga jual produk. Dengan mengetahui total biaya produksi, maka perusahaan akan dapat menentukan harga jual produknya untuk menghasilkan laba.

Penentuan harga jual produk atau jasa pada umumnya ditentukan dari semua biaya ditambah jumlah tertentu yang disebut *markup*, cara penentuan harga jual tersebut disebut dengan pendekatan *cost plus*. Terdapat salah satu konsep yang digunakan untuk menentukan harga jual dengan pendekatan *cost plus* yaitu konsep biaya total (*total cost*).

Suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya berpacu pada tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang optimal. Hal ini lumrah karena dengan laba suatu perusahaan dapat mempertahankan dan memperluas usahanya. Selain itu keberhasilan perusahaan sering kali dinilai dari tingkat laba yang dihasilkan. Karena dengan laba tersebut, perusahaan akan memiliki kemampuan untuk berkembang dan tetap mampu mempertahankan eksistensi perusahaan.

UD. Sumber Pisang Alam merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang memproduksi salah satu jajanan khas Kediri yaitu gethuk pisang

yang beralamat di Jalan Harinjing Desa Kepung Tengah Kabupaten Kediri. Penelitian yang dilakukan pada usaha tersebut bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah penentuan harga jual Produk Gethuk Pisang sudah tepat atau belum.

Dari latar belakang tersebut, dalam menentukan harga jual gethuk pisang hanya perkiraan dari pemilik dan belum pernah dilakukan perhitungan biaya produksi yang lebih rinci. Sehingga mengakibatkan perusahaan tidak dapat menentukan harga jual produk secara tepat dan memadai yang akhirnya akan mempengaruhi penerimaan laba perusahaan. Selain itu, semua laporan keuangan masih di catat menggunakan metode tradisional atau manual. Sistem biaya tradisional yang digunakan memang memperhatikan total biaya produksi perusahaan tetapi dalam pembebanan biaya produksi tersebut perusahaan tidak membebankan biaya non produksi atau masih terdapat biaya *overhead* yang digunakan untuk memproduksi produk namun belum dimasukkan ke dalam komponen biaya produksi, sehingga mempengaruhi harga jual produk serta laba yang di harapkan oleh perusahaan.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul

tentang “Analisis Total Biaya Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk Dalam Meningkatkan Laba Pada UD Sumber Pisang Alam”

II. METODE PENELITIAN

1. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Menurut Bungin (2011:72) “variabel independen atau bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung.” Variabel yang merupakan penyebab atau yang mempengaruhi variabel dependen atau yang menyebabkan terjadinya variasi bagi variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas dari penelitian ini adalah total biaya produksi.

b. Variabel Dependen

Menurut Bungin (2011:72) “variabel dependen atau tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.” Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel inilah yang nilainya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh dari variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah harga jual.

2. Teknik dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Menurut Indriantoro (2011:25) “pendekatan penelitian adalah kerangka beripikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu menitik beratkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti dengan jenis data yang digambarkan secara numerik.

b. Teknik penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *ex post facto*. Menurut Sukardi (2013:165) “*ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat telah terjadi secara alami

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penulis melakukan penelitian pada UD. Sumber Pisang Alam Kediri di Jalan Harinjing Desa Kepung Tengah Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang dibutuhkan penulis pada saat dimulainya pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan penelitian. Adapun waktu penelitian yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan Januari – Desember 2018.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Arikunto (2013:130) menyatakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh aktivitas perusahaan, baik produksi maupun non produksi pada tahun 2005 sampai tahun 2017.

b. Sampel

Arikunto (2013:174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.

Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah pada tahun 2015-2017.

c. Teknik sampling

Menurut Sugiyono (2015:67) “teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel”. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai macam teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan juga harus disesuaikan dengan tujuan dari penelitian.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab sepihak secara langsung dengan manajer untuk memberikan informasi seputar aktivitas-aktivitas selama produksi berlangsung serta jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Berpedoman pada jenis data yang hendak dikumpulkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Tahapan peneliti dalam teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah mewawancarai pemilik perusahaan untuk mengetahui biaya produksi yang dikeluarkan serta melihat laporan keuangan UD. Sumber Pisang Alam.

6. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif, data-data yang diperoleh dari UD. Sumber Pisang Alam yang memuat perhitungan-perhitungannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat analisis dengan pendekatan total biaya dalam perhitungan harga pokok produksi guna penetapan harga jual. Adapun tahapan yang dilakukan dalam analisis data, yaitu :

a. Menentukan besarnya biaya produksi yang terdiri dari:

(Biaya Produksi dengan metode *full costing*)

- Biaya Bahan Baku = xxx
- Biaya Tenaga Kerja = xxx

- Biaya Overhead Pabrik = xxx
- Biaya Produksi xxx

b. Menentukan besarnya biaya non produksi

(Biaya Non Produksi)

- Biaya pemasaran = xxx
- Biaya adm. & umum. = xxx
- Biaya non produksi xxx

c. Menentukan laba yang diharapkan. Laba diinginkan pada umumnya dinyatakan dengan persentase tertentu dari total biaya produksi.

Laba yang diharapkan = % laba yang dikehendaki x biaya produksi

d. Menentukan jumlah *mark up*. Markup dihitung dengan menggunakan formula berikut ini :

- Biaya penuh yang tidak Langsung berhubungan dengan volume produk xxx
- Laba yang diharapkan xxx
- Jumlah *mark up* xxx

e. Menghitung jumlah harga jual

Jumlah harga jual = biaya produksi + *mark up*

f. Menentukan harga jual per unit dengan metode *cost plus pricing*

Harga jual per Unit = $\frac{\text{Jumlah Harga Jual}}{\text{Volume Produk}}$

g. Perhitungan laba rugi berdasarkan harga pokok produksi:

- Penjualan per bulan xxx
- Biaya variabel (xxx)

Kontribusi margin	xxx
Biaya tetap	(xxx)
Laba usaha	xxx

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Perhitungan Total Biaya Produksi

Berdasarkan perhitungan sebelumnya dapat dianalisis total biaya produksi dari perhitungan perusahaan dan menggunakan metode *full costing* dapat disimpulkan bahwa biaya total dari metode perhitungan menurut perusahaan per tahun pada tahun 2015 yaitu Rp 300.096.000,00, pada tahun 2016 Rp 332.280.000,00 serta pada tahun 2017 adalah Rp 374.400.000,00. Sedangkan untuk perhitungan biaya total menggunakan metode *full costing*, total biaya produksi pada tahun 2015 sebesar Rp 311.060.000,00, pada tahun 2016 sebesar Rp 343.544.000,00, serta pada tahun 2017 sebesar Rp 392.180.000,00

Jadi, dapat diketahui bahwa selisih perhitungan biaya total produksi dengan perhitungan perusahaan dan perhitungan metode *full costing* pada tahun 2015 sebesar Rp 10.964.000,00. Pada tahun 2016 sebesar Rp 11.264.000,00 serta pada tahun 2017 sebesar Rp 17.780.000,00.

Dari selisih tersebut dapat diketahui bahwa perhitungan total biaya produksi menggunakan metode perusahaan dan metode *full costing* memiliki perbedaan yaitu dengan menggunakan *full costing*, total biaya produksi lebih banyak per tahunnya. Hal tersebut dapat terjadi karena perhitungan yang dilakukan atau yang diterapkan oleh perusahaan tidak terdapat perhitungan secara rinci. Sementara dengan menggunakan metode *full costing*, perhitungan total biaya dilakukan secara rinci dan jelas, baik itu biaya bahan baku, tenaga kerja langsung maupun biaya *overhead* pabrik. Untuk biaya depresiasi atau penyusutan aktiva yang digunakan, perusahaan tidak dibebankan ke biaya produksi. Oleh karena itu, perhitungan biaya produksi dengan metode perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan metode *full costing*.

Jika perusahaan menggunakan metode *full costing* dalam menghitung biaya total produksinya maka yang harus dilakukan perusahaan adalah:

- Mengidentifikasi seluruh biaya yang dipergunakan dalam proses produksi gethuk pisang

- b. Perusahaan harus lebih rinci menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan, bukan hanya menggunakan perkiraan.
- c. Membedakan antara biaya variabel dengan biaya tetap
- d. Memisahkan biaya produksi dengan biaya non produksi
- e. Memperhitungkan seluruh biaya produksi selain biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

2. Perhitungan penetapan harga jual

Berdasarkan perhitungan sebelumnya dapat dianalisis perbedaan kedua metode perhitungan yaitu antara perhitungan penetapan harga jual produk gethuk pisang menggunakan cara yang dilakukan perusahaan dengan penetapan harga jual dengan metode biaya total metode *full costing*.

Dari perhitungan dapat diketahui bahwa selisih harga jual menggunakan metode perhitungan menurut perusahaan dan metode biaya total pada tahun 2015 adalah Rp 200,00/ biji, tahun 2016 yaitu sebanyak Rp 300,00/ biji, sedangkan pada tahun 2017 selisih harga jual gethuk pisang adalah Rp 400,00/biji.

Dengan adanya selisih tersebut, maka dapat disimpulkan

bahwa perhitungan harga jual gethuk pisang dengan menggunakan pendekatan biaya total (*cost plus pricing*) lebih besar dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan dan seharusnya harga jual yang ditawarkan oleh perusahaan lebih tinggi.

3. Perhitungan Laba yang dihasilkan

Berdasarkan data dari perusahaan yang telah diolah, terdapat perbandingan hasil perhitungan laba yang diperoleh dari penetapan harga jual menggunakan cara perusahaan dengan perhitungan penetapan harga jual melalui total biaya produksi metode *full costing*. Dari perhitungan, dapat diketahui laba yang dihasilkan dengan perhitungan menurut perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp 59.904.000,00. Pada tahun 2016 sebesar Rp 63.720.000,000 sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp 58.600.000,00.

Sementara laba yang dihasilkan oleh perhitungan laba melalui penetapan harga jual total biaya produksi metode *full costing* pada tahun 2015 sebesar Rp 120.940.000,00, pada tahun 2016 sebesar Rp 149.440.000,00 dan pada tahun 2017 sebesar Rp

183.820.000,00. Selisih laba yang dihasilkan pada tahun 2015 adalah Rp 61.036.000,00, pada tahun 2016 sebesar Rp 85.720.000,00 dan pada tahun 2017 sebesar Rp 125.220.000,00.

Dari penjelasan tersebut, diketahui bahwa dari tahun ke tahun selisih laba yang dihasilkan dengan menggunakan perhitungan perusahaan lebih rendah dari perhitungan menggunakan teori lebih rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa perhitungan laba melalui penetapan harga jual metode *cost plus pricing* dari total biaya produksi metode *full costing* lebih besar dari pada laba yang dihasilkan oleh metode yang dipergunakan oleh perusahaan. Maka dari itu, perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan metode dari teori yang sudah ada memiliki keakuratan dan dapat meningkatkan laba yang lebih besar dan menguntungkan bagi perusahaan.

IV. PENUTUP

1. Simpulan

- a. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai perhitungan total biaya produksi, UD Sumber Pisang Alam melakukan perhitungan total biaya

produksi gethuk pisang masih sangat sederhana dengan menghitung biaya-biaya yang sudah dikeluarkan pada saat proses produksi, biaya produksi yang dihitung oleh UD Sumber Pisang Alam adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja serta biaya *overhead* pabrik yang masih belum terperinci, karena masih terdapat biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan pada saat proses produksi seperti depresiasi aktiva yang dimiliki namun UD Sumber Pisang Alam tidak menghitung biaya tersebut.

- b. Berdasarkan penetapan harga jual, metode penetapan dengan menggunakan *cost plus pricing* atau metode biaya total menunjukkan bahwa harga jual lebih besar dibandingkan dengan harga jual yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan tidak memperhitungkan berapa persentase laba yang diinginkan pemilik, tetapi hanya dengan menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan per satu biji gethuk pisang dan langsung menetapkan berapa rupiah harga jualnya. Harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan pada tahun 2015

sebesar Rp 900,00/biji, pada tahun 2016 sebesar Rp 1.000,00/biji dan pada tahun 2017 sebesar Rp1.200,00/biji. Sedangkan peneliti menetapkan perhitungan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* dengan laba yang diharapkan oleh perusahaan sebesar pada tahun 2015 sebanyak 35% dan 40% pada tahun 2016, serta sebesar 45% pada tahun 2017, maka pada tahun 2015 harga jual adalah sebesar Rp 1.200,00/biji, pada tahun 2016 adalah Rp 1.400,00/biji dan pada tahun 2017 Rp 1.600,00/biji.

- c. Berdasarkan analisis perhitungan laba yang dihasilkan, laba yang diperoleh dari penetapan harga jual melalui total biaya produksi metode *full costing* lebih besar dari tahun ke tahun dari pada metode yang dipakai oleh perusahaan.

2. Saran

Dalam memperhitungkan total biaya produksi perusahaan sebaiknya memasukkan semua biaya depresiasi aktiva yang dipergunakan oleh

perusahaan karena perusahaan telah mengeluarkan biaya di muka untuk pembangunan maupun pengadaan atau pembelian mesin produksi.

Perusahaan sebaiknya memperhitungkan laba yang diinginkan berdasarkan total unit yang diproduksi, bukan hanya perkiraan saja. Sehingga jika gethuk pisang yang diproduksi semakin banyak maka laba atau keuntungan yang didapatkan perusahaan juga akan meningkat.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Kelimabelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2011, "Metodologi Penelitian Bisnis. Untuk Akuntansi Dan Manajemen", Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.